

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan perusahaan ditentukan oleh kemampuan membangun strategi. Karena strategi memaksa perusahaan untuk melihat ke masa depan, dan mencoba membentuk masa depannya secara proaktif. Strategi membantu mewujudkan arah perusahaan, menjaga konsistensinya dan memfasilitasi pendelegasian dan proses manajemen yang efektif.²

Strategi didefinisikan sebagai rencana jangka panjang berskala besar untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi adalah rencana permainan yang diterapkan perusahaan. Meskipun rencana tersebut tidak menggambarkan secara rinci semua sumber daya yang akan digunakan di masa depan, rencana tersebut menyediakan kerangka kerja bagi keputusan manajemen. Strategi mencerminkan kesadaran perusahaan tentang bagaimana, kapan dan di mana perusahaan akan bersaing; melawan siapa dalam kompetisi; dan untuk tujuan apa perusahaan bersaing.³

Perencanaan strategis memiliki tiga tahapan utama. Langkah pertama adalah mendamaikan kepentingan organisasi dengan kepentingan pemangku kepentingan yaitu kepentingan masing-masing pihak yang

² AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 11.

³ John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian* (Jakarta Salemba Empat, 2013) hal. 4

terlibat dalam dampak berbagai kegiatan organisasi. Langkah kedua adalah merumuskan atau strategi organisasi yang diawali dengan penyusunan visi dan misi. Selain itu, menerapkan sasaran strategis yaitu hasil khusus yang harus dicapai guna mencapai misi yang telah ditetapkan. Langkah ketiga adalah membuat rencana bisnis

Pengembangan usaha pada suatu industri sangatlah diharuskan apabila industri tersebut ingin berkembang menjadi lebih besar. Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan diperbaiki agar perkembangan suatu industri bisa berjalan dengan cepat dan tentunya akan bisa memberikan keuntungan juga nilai tambah pada industri.⁴ Dalam strategi pengembangan usaha kita, kita sebagai produsen harus mengikuti ajaran Islam sebagaimana Allah memerintahkan umatnya untuk berpikir dan berusaha. Dimana pemikiran kreatif tetap diperlukan dalam pengembangan bisnis kami, sehingga kami dapat menciptakan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan bisnis.

Dengan persaingan tersebut maka bisa menghidupkan dunia usaha yang akhirnya sirkulasi ekonomi dan keuangan di masyarakat akan lebih baik dan daya beli masyarakat akan meningkat. Pada tingkat nasional, dengan adanya pengembangan setiap industri kecil dan menengah ataupun UMKM yang ada di setiap daerah maka dapat menekan angka

⁴ Adi Suparwo, Hendi Suhendi, dkk, “*Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1(2), hal 210

pengangguran dan kemiskinan yang diharapkan dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga pemerataan ekonomi dapat tercapai.

Tabel 1.1

Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) dan Industri Besar/Sedang menurut Jenis Industri dan Unit serta Tenaga Kerja di Kabupaten Tulungagung, 2018

No	Jenis Industri	IKKR		Industri Sedang		Industri Besar	
		Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
1.	Makanan, minuman, dan tembakau	1.331	6.785	18	308	2	200
2.	Tekstil, barang kulit, dan alas kaki	1.720	17.420	9	198	2	200
3.	Barang kayu dan hasil hutan lainnya	3.075	7.320	0	0	0	0
4.	Kertas dan bang cetakan	36	210	0	0	1	394
5.	Pupuk, kimia, dan barang dari karet	35	148	0	0	0	0
6.	Semen dan barang galian non logam	1783	5.237	1	50	6	1.124
7.	Logam dasar, besi, baja	690	3.478	11	200	1	62
8.	Alat angkutan, mesin, dan peralatannya	45	165	2	8	0	0
9.	Barang lainnya	28	370	1	10	1	126
10.	Jumlah	8725				2.106	

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan paparan diatas dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulunggaung pada tahun 2018 dapat dilihat bahwa jumlah industri tekstil dalam kerajinan rumah tangga (IKKR) berjumlah

1720 unit dan memiliki tenaga kerja 17.420 kemudian untuk industri sedang memiliki 9 unit dan tenaga kerja 198, kemudian untuk industri besa ada 2 unit dan memiliki 200 tenaga kerja. Jadi dilihat data dari dinas Industri dan Pedagangan masih industri kecil yang paling banyak sedangkan industri sedang dan besar untuk wilayah kabupaten Tulungagung masih sedikit.

Table 1.2

Karyawan Industri Konveksi Indotex

No	Jenis pekerjaan	Jumlah Karyawan
1	Bagian Potong	4
2	Bagian Lingkari	55
3	Bagian Spider	5
4	Bagian Ngolor	2
5	Bagian Ngaret Pinggang	3
6	Bagian Ngobras	5
7	Bagian Ngaret Paha Kecil	2
8	Bagian Nindes Paha + pinggang + ngetok	18
9	Bagian Nyeri	3
10	Bagian Ngepack	8
11	Bagian Kirim	2

Sumber: Usaha Industri Konveksi Indotex

Tabel di atas ini daftar karyawan industri konveksi indotex. Dengan adanya beberapa karyawan disini dapat meningkatkan penjualan serta kualitas yang dimiliki. Semua karyawan yang ada diindustri konveksi ini pada semangat untuk bekerja, karena bekerja di isndustri konveksi ini nyantai dan bisa buat sampingan untuk ibu-ibu rumah tangga.

Dalam suatu strategi pengembangan usaha yang dijalankan bisa berkembang dengan baik maka perlu kita lihat dari pengelolaan dari segi produknya kemudian kualitas produk, dan penjualan produk guna meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Dengan menjaga kualitas produk yang dimiliki maka akan menghasilkan penjualan yang cukup besar. Setiap menjalankan usaha atau bisnis jika ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan atau ketidakstabilan laba maka, perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya.

Indutri konveksi Indotex, salah satu industri yang berada di Desa Waung kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Indutri konveksi indotex menghasilkan barang jadi jenis celana dalam cowok. Dengan adanya industri Konveksi Indotex di Desa Waung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kondisi perekonomian sebelum adanya industri konveksi Indotex disini warga sekitar desa waung bekerja sebagai petani untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Kemudian para ibu-ibu sekitar hanya diam saja

dirumah, kemudian dengan adanya usaha industri konveksi di desa waung dapat membantu para ibu-ibu untuk bekerja di usaha tersebut agar tidak menjadi pengangguran dan agar warga desa waung menjadi kreatif dalam menjahit. Karyawan yang sudah bekerja di industri konveksi indotex di sini sekitar 100 karyawan. Alasan peneliti memilih industri Konveksi Indotex sebagai objek penelitian dikarenakan selain Industri Konveski mudah dijangkau oleh peneliti, dan sudah melakukan pra observasi di tempat tersebut dan juga dapat bertanya langsung kepada pemilik industri konveski indotex bahwa konveksi indotex memiliki kualitas produk yang baik. Keunikan yang dimiliki oleh indutsri konveksi indotex ini terletak pada perkembangan usahanya setiap tahunnya meningkat.

Bentuk Upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat yakni dengan adanya pengelolaan produk yang baik dan selalau menjaga kualitas produk, dengan menjaga keudanya itu akan menghasilkan penjualan produk yang di inginkan. Dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha yang dimiliki, maka harus meningkatkan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan sehingga dapat bersaing dengan competitor lain. Untuk itu penulis merasa tertarik dengan yang telah dipaparkan diatas maka penulis mengambil judul penelitian **“Strategi Pengembangan Usaha Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Industri Konveksi Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan segi produk, penjualan dan kualitas usaha industri konveksi indotex guna meningkatkan perekonomian Masyarakat?
2. Bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat dengan adanya industri konveksi indotex?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka peneliti dapat mengetahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Dapat menganalisis strategi pengembangan segi produk, penjualan dan Kualitas usaha industri konveksi indotex guna meningkatkan perekonomian
3. Dapat menganalisis peningkatan perekonomian masyarakat dengan adanya industri konveksi indotex

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca maupun masyarakat umum. Adapun manfaat penelitian ini bersifat teoritis dan praktis yang sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan teori, penelitian dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan kepada khalayak umum tentang strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh konveksi yang berada di kecamatan Boyolangu dalam meningkatkan pendapatan perusahaannya

2. Manfaat praktis

- a. Pelaku industri, untuk menambah pengetahuan dan untuk bahan evaluasi dalam menjalankan usahanya.
- b. Masyarakat, sebagai sarana masyarakat agar dapat mengetahui keberadaan usaha konveksi tersebut.
- c. Penulis, penelitian ini berguna untuk melatih kemampuan dalam menganalisis masalah dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai strategi pengembangan usaha konveksi.
- d. Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan dapat dijadikan perbandingan atau acuan dalam melakukan studi lanjutan.

E. PENEGASAN ISTILAH

1) Penegasan Konseptual

a) Strategi

Strategi adalah seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang. Dapat dikatakan bahwa strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan, yang terdiri dari kegiatan-kegiatan penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁵

b) Pengembangan usaha

Pengembangan usaha adalah suatu proses di mana suatu analisis peluang pertumbuhan potensial disiapkan, yang mendukung

⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2016), hlm. 11

dan mengendalikan realisasi peluang pertumbuhan⁶ bisnis, tetapi tidak termasuk keputusan strategis dan implementasi peluang pertumbuhan bisnis. sedangkan untuk perusahaan besar dan mapan, terutama di sektor teknologi industri terkait, berarti pengembangan bisnis regulasi atau mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan pihak lain.

Dalam hal ini, perusahaan dapat menggunakan keahlian, teknologi atau hak kekayaan intelektual satu sama lain untuk memperluas kemampuannya dalam mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan meluncurkan bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis berfokus pada pelaksanaan rencana bisnis strategis melalui pembiayaan ekuitas, akuisisi/penjualan teknologi, produk, dan lainnya.

c) Usaha Konveksi

Usaha konveksi adalah pakaian yang diproduksi dalam jumlah banyak dengan maksud untuk dijual.⁷ biasanya bahan dan potongan modelnya sama, ukuran yang dipakai adalah ukuran standar yang dipakai beberapa orang dengan ukuran yang sama atau hampir sama. Ada tiga ukuran dalam bisnis konveksi, yaitu: ukuran kecil (S), ukuran sedang (M), ukuran besar (L) dan ukuran terbesar (XL). ketika orang ingin membeli baju tinggal memilih model yang

⁶ Arif Suharson, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kriya Kreatif Kramik...*, (Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2021), hal. 59.

⁷ Fadhila, *Pengelolaan Usaha Busana*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hal. 11.

sesuai dengan dirinya, ukuran yang pas dan nyaman dipakai sesuai dengan bentuk tubuhnya. Sistem pembuatan busana konveksi diimplementasikan dengan cepat dan efisien.

d) **Perekonomian**

Perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos artinya peduli.⁸ Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan *per* dan *an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki arti tindakan, aturan atau kebiasaan tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

e) **Masyarakat**

Masyarakat adalah suatu kesatuan hidup yang terdiri dari orang yang berinteraksi menurut suatu sistem tunggal, cara-cara tertentu yang berkesinambungan, dan yang dihubungkan oleh rasa identitas bersama. Masyarakat juga diartikan sebagai sekelompok orang yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma, adat istiadat yang telah ada sebelumnya, yang sama-sama dianut dalam lingkungannya.⁹

⁸ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

⁹ Koentjaraningrat, *Pengantar ilmu Antropologi*, (Jakarta; Aksara Baru, 1983), hlm. 149.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan dalam penafsiran oleh pembaca dari istilah-istilah yang ada di judul skripsi. Definisi operasional pada penelitian ini adalah “Strategi Pengembangan Usaha Guna Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Industri Konveksi Indotex Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)” membahas tentang strategi pengembangan usaha yang digunakan oleh konveksi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam suatu industri.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan Skripsi ini berdasarkan pedoman penulisan tugas akhir skripsi. Penulisan skripsi ini terdiri dari VI bab. Adapun isi dan pembahasan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa teori- teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. Dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencakup berbagai kajian fokus hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebuah acuan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai tentang suatu pendekatan dan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik Analisa data dan pengecekan keabsahan temuan dan temuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada sebuah hasil wawancara dengan pemilik usaha serta karyawan yang ada di usaha Konveksi Indotex yang berada di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahsan hasil penelitian yang bersangkutan dengan analisis yang dilakukan dengan cara konfirmasi serta menganalisa antar fakta dari temuan peneliti dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penulis yang akan ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan hal ini diharapkan akan berguna bagi pembaca untuk mengetahui dan memahami secara etail terkait permasalahan yang terjadi.